

Konsep Pembinaan Mahasiswa

Usaha pembinaan mahasiswa untuk mendekati titik tujuan pendidikan UII tidaklah cukup melalui disiplin-disiplin akademik dalam arti perkuliahan semata, tetapi masih diperlukan pendidikan dan pembinaan yang terarah dan terpadu melalui kegiatan di luar perkuliahan. Ini berarti bahwa pembinaan mahasiswa itu di samping dilakukan dengan kuliah-kuliah resmi harus pula dilakukan di luar jam-jam kuliah, baik melalui lembaga-lembaga kemahasiswaan maupun melalui program-program tersendiri dari pimpinan universitas atau fakultas.

Berdasarkan Pola Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa UII, mekanisme pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ditetapkan melalui dua jalur, yaitu:

- Jalur lembaga kemahasiswaan dan
- Jalur yang langsung dari pimpinan Universitas (c/q Wakil Rektor III) dan atau pimpinan Fakultas (c/q Wakil Dekan). Penanganan pembinaan dan pengembangan pada kedua jalur tersebut dilakukan dengan menggunakan konsep kemitraan yang terarah dan terpadu. Dalam pembinaan mahasiswa ini Bidang III bekerjasama dengan seluruh civitas akademika UII, Orang Tua Mahasiswa, alumni serta lembaga terkait di UII.

Pola Pembinaan Mahasiswa

Pola Pembinaan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia :

- Curiculer, berupa mata kuliah agama sebanyak 8 SKS yang diberikan pada beberapa semester.
- Co Curiculer, terdiri atas :
 1. Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI)
 2. Placement Test Agama
 3. Pembinaan Keagamaan I selama Semester I (Lanjutan dari ONDI)
 4. Pembinaan Keagamaan II selama Semester II (LKID)
 5. Pesantrenisasi
- Hidden Curiculer :
 1. Melalui Dosen pada saat penyampaian materi kuliah
 2. Melalui lingkungan kampus yang bernuansa Islam